ABSTRAK

Film merupakan suatu media komunikasi massa dan digunakan sebagai sarana hiburan. Film horor adalah salah satu genre utama dalam film, yang menampilkan ketegangan, kerisauan, kejijikan, dan berbagai ketidakmasukalan. Pembahasan utama dalam skripsi ini adalah mengenai tinjauan visual tipografi judul film khususnya film horor Indonesia dalam media poster. Poster film memiliki elemen-elemen visual dimana tipografi film adalah salah satunya. Disini yang menarik perhatian adalah adanya kecenderungan kemiripan visual pada poster. Yang paling menonjol adalah adanya kemiripan pola karakter tipografi pada tipografi judul film horor Indonesia. Yang menjadi pertanyaan dalam skripsi ini adalah bagaimana keterkaitan antara konsep cerita film dengan dengan tipografi pada judul film horor Indonesia pada poster.

Dalam penelitian ini, untuk menjawab permasalahan yang diangkat tersebut dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu metode atau cara menguraikan pemecahan masalah berdasarkan fakta-fakta yang terjadi pada waktu sekarang.

Dari hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa, tipografi judul film horor Indonesia pada poster-poster film periode tahun 2001 sampai dengan 2009, yaitu poster film *Beranak Dalam Kubur The Movie, Kuntilanak 3, Film Horor, Jelangkung, Tiren Mati Kemaren* dan *Tali Pocong Perawan,* hanya empat dari keenam poster film horor Indonesia yang menggunakan jenis *font* yang sudah ada, dan jenis *font* tersebut sudah dimodifikasikan dengan *visual effect* sebagai guna untuk menambah kesan horor secara visual. Berdasarkan konsep cerita film, empat dari keenam film horor Indonesia memiliki kesesuaian konsep dengan kesan yang ditimbulkan pada jenis tipografi judul film serta dari efek visualnya. Sedangkan dua film yang lainnya walaupun sudah menggunakan efek visual yang cukup memberikan kesan horor, tetapi jika dilihat dari kesan jenis huruf yang ditampilkan, kurang begitu ada kesesuaian antara tipografi judul film

dengan konsep cerita film yang disuguhkan. Berdasarkan teori prinsip pokok tipografi, hanya empat poster dari keenam poster film horor Indonesia yang memenuhi kaidah prinsip pokok tipografi. Baik itu dari kualitas pada huruf yang membuat huruf tersebut dapat terbaca (*legibility*), kualitas pada teks yang membuat teks tersebut mudah dibaca (*readibility*), kemampuan huruf dan teks yang dapat terbaca dalam jarak tertentu (*visibility*), serta kualitas pada huruf dan teks untuk dapat dimengerti dengan jelas (*clarity*).

Kata kunci : Film, Film Horor lokal, Poster, Tipografi